ISSN: 1693-671X

dentika DENTAL JOURNAL

VOLUME 16 NUMBER 1 JULY 2011



dentika

DENTAL JOURNAL

Volume 16 Number 1 July 2011

Ketua Penyunting

Prof. Lina Natamiharja, drg., SKM

Wakil Ketua Penyunting

Prof. Sondang Pintauli, drg., PhD

Penyunting Pelaksana

Shaukat Osmani, drg., Sp.BM

Zulkamain, drg., M.Kes

Savuti Hasibuan, drg., Sp.PM

Pelaksana Tata Usaha

Andriansyah, A. Md

Nur Rifany, SH

Mitra Bestari Internasional

- Prof. Taizo Hamada, DDS., PhD (Prosthetic Dentistry, Hiroshima)
- 2. Prof. H. H. Messer, MDSc., PhD (Operative Dentistry, Melbourne)
- 3. Prof. L. B. Messer, MDSc., PhD (Paedodontic, Melbourne)
- Prof. Dato Dr. Hashim bin Yaacob, DPSK, Dip Islamic Studies (IIU), BDS (Otago), MSc (Lond), FDSRCPS (Glasg), FDSRCS (Eng), FFOP RCPA), CBiol, MIBiol, FASc. Patology Anatomy, Universiti Malaya)

Mitra Bestari Nasional

- 1. Prof. Dr. M. Rubianto, drg., MS., Sp.Perio (Periodonsia, UNAIR)
- Prof. Dr. Widowati, drg., MS (Biomaterial, UGM)
- Prof. Dr. Harmas Yazid Yusuf, drg., Sp.BM (Bedah Mulut, UNPAD)
- Prof. Dr. Istiati, drg., SU (Oral Biologi, UNAIR)
- 5. Prof. Dr. H. Suhardjo, drg., MS., Sp.RKG (Radiologi Kedokteran Gigi, UNPAD)
- 6. Prof. Dr. Retno Hayati, drg., Sp.KGA (Kesehatan Gigi Anak, UI)
- 7. Prof. Dr. Syafrida Faruk, drg., Sp.KG (Konservasi Gigi, UI)
- 8. Gus Permana Subita, drg., PhD., Sp.PM (Penyakit Mulut, UI)
- Prof. Ismet Danial Nasution, drg., PhD., Sp.Pros(K) (Prostodonsia, USU)
- 10. Prof. Trimurni Abidin, drg., M.Kes.. Sp.KG(K) (Konservasi Gigi, USU)
- 11. Prof. Haslinda Z. Tamin, drg., M.Kes., Sp.Pros(K) (Prostodonsia, USU)
- 12. Nurhayati Harahap, drg., Sp.Ort (Ortodonsia, USU)
- 13. S. Hamzah Daliemunthe, drg., Sp.Perio(K) (Periodonsia, USU)

Penyunting dan Tata Usaha: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Utara. Jl. Alumni No. 2 LSU. Medan 20155, Indonesia. Telp. (061) 8216131 Psw. 21, Fax. (061) 8213421, e-mail. Demail yahoo com atau dentika_journal@usu.ac.id

DEVIAL JOURNAL diterbitkan oleh Fakultas Kedokteran Gigi USU, terbit dua kali setahun (Juli dan dakreditasi oleh Dikti No. 51/Dikti/Kep./2010. Penanggung Jawab: Dekan Fakultas Prof. Nazruddin, drg., C.Ort, PhD., Sp.Ort. Terbit pertama kali pada tahun 1982 dengan Gigi", tahun 1996 dengan judul "Majalah Kedokteran Gigi Universitas Sumatera Derganti judul dengan dentika DENTAL JOURNAL. Harga langganan untuk satu masuk ongkos kirim Rp. 120.000,-

dentika

DENTAL JOURNAL

Volume 16 Number 1 July 2011

Daftar Isi (Contents)

	Dattar 1st (Comems)	
	el Penelitian C-telopeptide pyridinoline level in gingival crevicular fluid as indicator of alveolar bone resorption	
1.	(Kadar c-telopeptida piridinolin pada cairan krevikular gingiva sebagai indikator adanya resorbsi tulang	
	alveolar)	
	Agustin Wulan, Widjijono, Suryono	1
2.	Faktor virulensi aspergillus niger dan candida albicans	
	(Virulence factor of aspergillus niger and candida albicans) Basri Gani, Zinatul Hayati, Abdillah Imron Nasution, Cut Soraya, Darniati	4
	Dasti Gaiii, Zinatui Hayati, Abuman innon wasuton, Cut Soraya, Darmataminiminimini	
3.	Induksi metabolit porphyromonas gingivalis pada produksi radikal superoksid netrofil	
	(Induction of porphyromonas gingivalis metabolites on neutrophil superoxide radical production)	
	I Dewa Ayu Susilawati	9
1	Pengaruh komunikasi kesehatan secara lisan dan tulisan terhadap pengetahuan, sikap dan kebersihan gigi	
4.	tiruan para pemakai gigi tiruan lepasan	
	(Influence of verbal and written communication on knowledge, attitude and denture hygiene of the removable	
	denture user)	
	Surartono Dwiatmoko, Dewi Kristiana	14
5.	Efek sikat gigi konvensional dan sikat gigi khusus ortodonti dalam penurunan indeksplak pasien ortodonti	
	piranti cekat (Effect of conventional tooth brush and specific orthodontic tooth brush to decrease plaque index of fixed	
	orthodontic patients)	
	Wirna Sukmawaty, Simson Damanik	18
6.	Risk factors of mutation nucleotide oligomerazation domain 2 gene to chronic periodontitis	
	(Mutasi gen nucleotide oligomerazation domain 2 (nod2) sebagai faktor risiko terhadap terjadinya	
	periodontitis kronis)	22
	Asmawati	
7.	Fetal growth restriction in porphyromonas gingivalis-infected pregnant rats	
	(Restriksi pertumbuhan janin pada tikus hamil yang diinfeksi porphyromonas gingivalis)	
	Banun Kusumawardani, Marsetyawan Soesatyo, Djaswadi Dasuki, Widya Asmara	26
0	Effect of latex and extract of jatropha curcas linn on expression of substance p (sp) and cyclooxygenase-2	
8.	of dental pulp	
	(Efek lateks dan ekstrak jatropha curca linn terhadap ekspresi substansi p dan cox2 pulpa gigi)	
	Irmaleny, Narlan Sumawinata, Dewi Fatma	31
9.	Pengaruh pemberian kombinasi sel pusca pulpa gigi dan recombinant human bone morphogenetic protein-2	
	terhadap kadar fosfatase alkali pada pulpa gigi tikus terinflamasi (Combination of recombinant human bone morphogenetic protein-2 and dental pulp stem cells enhanced	
	expession of alkaline phosphatase on inflamed rat's pulp)	
	Endang W Bachtiar, Mindya Yuniastuty, Aimee Monica, Boy M Bachtiar	36
10.	Pengalaman karies gigi molar pertama permanen berdasarkan riwayat pendidikan taman kanak-kanak	
	(Caries experience of permanent first molar tooth based on the pre-elementary educational background)	41
	Ristya Widi Endah Yani, Windhy Putri Utami	41
11.	Efek mengunyah permen karet yang mengandung sukrosa, xylitol, probiotik terhadap karakteristik saliva	
	(Effect of chewing gum containing sucrose, xylitol and probiotic to saliva characteristic)	
	Moch. Rodian, Mieke Hemiawati Satari, Edeh Rolleta	44

12.	Hyperdontia in children at the paediatric dental clinic (Hiperdonsia pada pasien klinik gigi anak) S.Nagarajan M. P. Sockalingam, Alida Mahyuddin, Wong Ling Siew, Zuryany Mohamed Zahid	49
13.	Effect of chitosan on protein content in the medium culture of osteoblasts exposed to oxidative stress (Efek kitosan terhadap kandungan protein dalam kultur medium osteoblas yang dipapar dengan stres oksidatif) Shanty Chairani, Sri Utami, Desi Fatma Suniarii	53
14.	Maria meadle graces gave expression in gracinal crevicular fluid of patients treated with removable	
	Ekspresi gan matriks mendaproneinisse-8 dalam cairan krevikuler gingiva pasien yang dirawat dengan	
	piranti oradonti lepasan) Susilowati, Imam Mudjari.	57
	Ekspresi interleukin -1 alfia (il-lia) pada hipersensitif kontak akibat tongue piercing	
15.	(Interleakin -1 alfa esgression in contact hipersensitivity caused by angue piercing)	
	Amanta Herachakri , Feby Aryani , Afrini Puspita , Hendri Susanto , Sri Hadiati	61
16.	Belationship of salivary perunidase activity to ed4+ level in his/aids patients	
	(Hubungan aktivitas peroksidase saliva terhadap tingkat cd4 pasien hiv/aids)	
	Febrina Rahmayanti, Yuniardini S Wimardhani	65
17.	Pengaruh merokok terhadap pertumbuhan bakteri streptococcus mutans dalam saliwa	
	(Effect of clove cigarettes on the growth of salivary streptococcus mutums)	70
	Evy Tri Utami, Juni Handajani , Tetiana Haniastuti	/0
18.	Effect of chewing polyols gums on the accumulation of dental plaque around or second considerates	
	(Efek mengunyah permen karet polyol terhadap akumulasi plak di sekitar perlebah bersela Tri Erri Astoeti, Hendra Kurniawan, Widijanto Sudhana, Harijanto Wijaya	74
Lapo	oran Kasus	
19.	Gigi tiruan jembatan untuk gigi molar kedua rahang bawah yang hilang melibatkan molar kenga sebagai gigi penyangga	
	(Fixed partial denture for the missing mandibular second molar with the volvement of the third molar as	
	abutment) Eddy Dahar	78
20.	Penatalaksanaan resesi gingiva dengan menggunakan gingiva buatan	
20.	(Management of gingival recession with the use of artificial gingiva)	
	Eka Fitria Augustina.	82
21.	Management of anterior crossbite concurrently impacted maxillary left second premolars in growing patient (Penatalaksanaan maloklusi gigitan silang anterior dengan impaksi premolar dua rahang atas kiri pada pasien tumbuh kembang)	
	Ervina Sofyanti	86
22.	Cemento-ossifying fibromaon the anterior mandible region	
	(Fibroma cemento-ossifying pada regio depan rahang bawah)	0.1
	Isnandar, Kasman Manullang, Hendro Sudjono Yuwono	91
	jauan Pustaka	
23.	Perawatan ortodonti dengan menggunakan sistem damon	
	Or odonic treatment with damon system)	96

he fretion of 12: e1

Tuncer, Turkish 2009;

a nonhologies Bucal

study of aldren: a

Characsouthern 21 Pathol

eth. J Clin

developthe mandireport. Int

mide MR.
al incisors
deft area in
left Palate-

o, Ufuk individuals d 2010; 32

Impacted ental-CT for 2003; 47(3):

Rosa FM, comography pediatric 273-6.

EFFECT OF CHITOSAN ON PROTEIN CONTENT IN THE MEDIUM CULTURE OF OSTEOBLASTS EXPOSED TO OXIDATIVE STRESS

(EFEK KITOSAN TERHADAP KANDUNGAN PROTEIN DALAM KULTUR MEDIUM OSTEOBLAS YANG DIPAPAR DENGAN STRES OKSIDATIF)

Shanty Chairani*, Sri Utami**, Dewi Fatma Suniarti**

*Dentistry Study Program
Faculty of Medicine, University of Sriwijaya
Jl. Srijaya Negara, Bukit Besar, Palembang
** Department of Oral Biology
Faculty of Dentistry, University of Indonesia
Jl. Salemba Raya No. 4 Jakarta Pusat
E-mail: drg_shantychairani@yahoo.com

Abstract

Chitosan is a derivative of chitin which has potential for use in bone regeneration and has been reported can stimulate bone formation. Oxidative stress as one cause of bone damage, was found increased in osteoporosis, periodontitis and arthritis. One of the species oxygen reactive (ROS), hydrogen peroxide, has been reported can inhibit osteoblast proliferation. This study was aimed to investigate the effect of various chitosan concentrations on protein content in the culture medium of human osteoblast-like cell line, MG 63, which was exposed to hydrogen peroxide. MG 63 cells were exposed to various chitosan concentrations (% w/v) 0.1, 0.2, 0.4, and 1.6%. Culture cells without chitosan were used as a control. Cells were growth with α-MEM medium (37°C, 5% CO₂) until they became confluent, then they were exposed to hydrogen peroxide for 4 hours. The protein content in the culture medium was measured by using Bradford protein assay at 655 nm wavelength. The result showed that hydrogen peroxide decreased protein concentration in the medium culture compared with group without hydrogen peroxide. Treatment group with chitosan concentration 0.4% and 1.6% exhibited a significant increasing of protein concentration in osteoblast culture medium compared with control. In conclusion, in osteoblast culture medium chitosan can inhibit the decreasing of total protein concentration which was caused by oxidative stress.

Key words: osteoblast, hydrogen peroxide, chitosan, protein concentration

INTRODUCTION

Bone resorption is essential for calcium home-ostasis, modeling and remodeling of bone. However, excessive resorption is the cause of bone loss observed in common diseases such as postmenopausal osteoporosis, rheumatoid arthritis, and periodontitis. Bone loss occurs because of imbalance between bone resorption and bone formation process. Excessive bone resorption process was caused by the number and activity of bone resorbing cells, osteoclasts, are greater than osteoblas. bone-forming cells, osteoblasts. 1,2

The process of bone resorption is influenced by several factors, one of them is reactive oxygen species (ROS). ROS is metabolites of molecular oxy-

gen (O₂), which can include as radical superoxide (O₂), radical hydroxyl (HO) and hydrogen peroxide (H₂O₂).^{3,4} Small number of ROS is produced by osteoclasts and will help the process of bone remodeling.⁴ However, if the amount of ROS increases due to a variety of exogenous stimuli, such as ultraviolet radiations, toxins, extreme temperatures, pollutants and pathogen infections, it can cause oxidative stress, which can lead into pathologic conditions, such as excessive bone resorption.^{4,5} Marker of ROS was increased in some diseases with manifesttation of bone destruction, such as osteoporosis, periodontitis and arthritis.⁶⁻⁸ Moreover, ROS is reported can inhibit osteoblast proliferation and induce apoptosis of osteoblasts, which resulted in disruption of bone formation process.⁹ ROS can also

stimulate osteoclast formation and bone resorption activity, which can enhance bone resorption. ^{10,11}

Currently, the number of studies have been performed on biomaterials that can be used for bone regeneration. One of those biomaterials is chitosan, which is a derivative polysaccharide of chitin. Chitosan exhibits excellent biological properties; it is biodegradable, biocompatible, non-toxic and has antimicrobial, antifungal and antioxidant property. In some researches, chitosan is reported can stimulate the formation of osteoblasts and can inhibit bone resorption, make it potential for use in bone regeneration. Although chitosan has been widely investigated and reported to be useful in bone regeneration, but until now it's not been clear about its role in addressing bone loss due to increased ROS.

Protein is a component of cells that plays an important role in cell activities, including growth, division, and differentiation of cells.¹⁷ These activities require proteins derived from proteins contained in the medium culture. In other side, cells also synthesize proteins that can be secreted into the medium culture. Thus, the total protein in the medium culture of cells can be used as an indicator of the response of cells to substances/biomaterials.¹⁷ This study aimed to determine the effect of chitosan on protein content in the medium culture of osteoblast which was exposed to ROS. In this study the conditions of oxidative stress in cell culture is a model of pathological conditions that occur in a number of diseases of bone damage.

MATERIALS AND METHODS

Chitosan used in this study was obtained from BATAN, Indonesia, with spesification: degree of deacetylation (72-82); molecular weight 7000-8000 Da; water content less than 10%; and can dissolve in acetic acid. Chitosan was dissolved in acetic acid 0,2% and made into 0.1, 0.2, 0.4 and 1.6% (w/v) chitosan solutions. A total of 200 µl of each chitosan solution was plated on 24 well plates in safety cabinet using sterile techniques. Some wells weren't coated with chitosan and used as control. The coated well plates were allowed to sit in the safety cabinet without lids under UV light for 30 minutes for sterilized purpose.¹⁴

Human osteoblast-like cells, MG 63 cells were obtained from cells stock that stored in cryopreservation on Faculty of Dentistry University of Indonesia Laboratory. Cell was grown in 100 mm petri dish with -MEM (Gibco) containing 10% FBS (Biowest), antibiotics (100 unit/ml of peni-

cillin G and 100 µg/ml streptomycin) (Biowest), and antifungal (2,5 µg/ml amphotericin B) (Biowest), then it stored in incubator at 37°C and 5% $\rm CO_2$ conditions. The media was replaced in two-day intervals. After reaching a confluent state, the cells were collected by using cell scraper. $\rm 5x10^5$ cells/ml were added on 24 well plates-coated chitosan which has already contained complete medium.

After cells reached a subconfluent state, they were treated by hydrogen peroxide (H_2O_2) 100 μ M for 4 hours. ¹⁸ Uncoated chitosan-wells were divided into three groups; first group without treatment, second group treated with H_2O_2 100 μ M and third group treated with H_2O_2 100 μ M and 500 U/ml catalase (Sigma) as inhibitor of H_2O_2 .

Proliferation of MG 63 cells was measured quantitatively in term of protein content on the medium culture cells. Measurement of total protein concentration in the medium culture osteoblast performed using Bradford protein assay. 19 This method is based on the action changes the color of Coomassie Brilliant Blue G-250 dye (CBBG) when binding to proteins. The value of absorbance of the solution can be measured using a microplate reader in certain wave-length. The value of protein content from the samples can be estimated by using the protein standards as a basis known concentration. A total of 160 µl protein sample was put into 96 well plates. There after, it was added to 40 µl Bradford reagents in each well and left at room temperature for 5 minutes. Absorbance was measured at 655 nm in microplate reader (Biorad) and total protein content was calculated from a standard curve. Data was expressed as ug protein/5x10⁵ cells.

Results were expressed as mean \pm standard deviation (SD). Normal distribution of data was confirmed and the results were checked for homogenicity. Statistical differences between means for different groups were evaluated using one-way ANOVA. Multiple comparisons were performed using the LSD method. Two-tailed P value <0.05 was considered as statistical significant.

RESULTS

A significant decreasing in the protein content of medium culture was observed on the cells which exposed to hydrogen peroxide compared to control or group with hydrogen peroxide and its inhibitor (catalase). The difference value between group with hydrogen peroxide and control was significant (p<0.05), but the difference value between group with hydrogen peroxide and catalase was not significant to the difference value between group with hydrogen peroxide and catalase was not significant.

nificant compared to control (p>0.05) (Table 1).

Table 1. The mean value of the total protein concentration of osteoblast medium culture between control and treatment groups exposed to $\rm H_2O_2$ with/without catalase

G	roup	N	Means ± SD (μg/ml)
Control	Osteoblast	3	33552.28 ± 8029.52
Treatment I	Osteoblast $+ H_2O_2$	3	13351.57 ± 2581.92*
Treatment II	Osteoblast + H_2O_2 + catalase	3	24302.73 ± 1910.55

^{*} significant difference

Chitosan increased the protein content of the medium culture on osteoblast which exposed to hydrogen peroxide. Table 2 showed the total protein concentration of the medium culture in treatment groups were increased in line with increased concentration, but only chitosan 0.4 and 1.6% which had significant difference compared to control (p<0.05). Significant difference between groups was seen between chitosan 0.1% with chitosan 0.4 and 1.6% (p<0.05).

Table 2. The mean value of the total protein concentration of osteoblast medium culture exposed to hydrogen peroxide and chitosan

Group			Means ± SD (μg/ml)
Control	Osteoblast + H ₂ O ₂	3	13351.57 ± 2581.92
Treatment I	Osteoblast + chitosan 0,1% + H ₂ O ₂	3	13432.42 ± 1766.24
Treatment II	Osteoblast + chitosan 0,2% + H ₂ O ₂	3	17649.56 ± 2421.41
Treatment III	Osteoblast + chitosan 0,4% + H ₂ O ₂	3	18900.18 ± 3053.12*
Treatment IV	Osteoblast + chitosan 1,6% + H ₂ O ₂	3	19361.31 ± 4471.25*

^{*} significant difference

DISCUSSION

The increasing of total protein in the medium culture indicated that there was an increasing of the number of living cells which it would increase the amount of protein secreted into the medium culture. Increased total protein concentration of the medium culture may be associated with metabolic processes of cells. Living cells will continue to synthesize and secrete several proteins that reflect the activity of these cells. Some proteins synthesized inside cells

were secreted into the medium culture, such as cytokines, enzymes, and hormones. Therefore, the total protein in the medium culture can be used as parameter of proteins secreted by living cells, in this case, osteoblast was exposed by chitosan and H_2O_2 .

This study showed that H₂O₂ had capability to inhibit osteoblast formation and reduced activity of osteoblasts. Our data was consistent with previous work, which had reported that H2O2 had an effect on osteoblast proliferation and its activity. 9,11,20 The decreasing of total protein concentration can also be caused by H₂O₂ itself by influencing the expression of proteins synthesized by osteoblasts. H₂O₂ is reported can inhibit expression of alkaline phosphatase and collagen type I from osteoblast.²⁰ In this study, it also showed that catalase inhibited hydrogen peroxide effect on osteoblat, so it can be concluded that the reduction of osteoblast activity may be happened because of H₂O₂ presence. H₂O₂ exposure resulted in the decreasing of cell synthesis activity. However, treatment with chitosan in the presence of H₂O₂ showed that the amount of protein produced by cells was higher than control and such proteins might be related to cell proliferation process. Chitosan could also stimulate osteoblast to synthesize and secrete a number of proteins, therefore the total protein concentration in the medium would increase. 13,21 Provision of chitosan on osteoblast culture was reported to increase collagen, alkaline phosphatase, and osteocalsin which represents proteins that plays a role in bone remodeling. 13,15

Protective effect of chitosan on osteoblast activety under oxidative stress condition was caused by antioxidant effects of chitosan, as reported by Muresan.²² Mechanism of chitosan's action as antioxidant is still unclear, but presumably the amino and hydroxyl group on the chitosan molecules can react with free unstable radicals and form stable macromolecules.²³ Antioxidant activity of chitosan depends on the molecular weight and degree of deacetylation. ^{22,24} Li et. al²⁴ reported that the inhibitory effects of chitosan against ROS increased in line with the decreasing of molecular weight and the increasing of degree of deacetylation. Chitosan BATAN used in this study has molecular weight of 7-8 kDa and degree of deacetylation of 72-82, which can be categorized as low molecular weight and average degree of deacetylation chitosan, so it can provide relative good antioxidant effects on osteoblasts under oxidative stress conditions. Besides those two factors, it seems that the concentration of chitosan also affectted the ability of antioxidants from chitosan, as shown in this study. Based on these results, it can be concluded that

chitosan can inhibit the decreasing of total protein concentration in osteoblast the medium culture which was caused by hydrogen peroxide exposure.

ACKNOWLEDGMENTS

This research was supported by Grant RUUI 2009 from University of Indonesia.

References

- Seeman E. Modeling and remodeling: the cellular machinery responsible for the gain and loss of bone's material and structural strength. In: Bilezikian JP, Raisz LG, Martin TJ, eds. Principles of Bone Biology. 3rd ed., San Diego: Academic Press, 2008: 3-23.
- Robling AG, Castillo AB. Turner CH. Biomechanical and molecular regulation of bone remodeling. Annu Rev Biomed Eng 2006; 8: 455–98.
- Scandalios JG. Oxidative stress: molecular perception and transduction of signals triggering antioxidant gene defenses. Brazilian J Medical and Biological Research 2005; 38: 995–1014.
- 4. Bedard K, Krause KH. The NOX family of ROS-generating NADPH oxidases: physiology and pathophysiology. Physiol Rev 2007; 87: 245-313.
- Kregel KC, Zhang HJ. An integrated view of oxidative stress in aging: basic mechanism, functional effects and pathological consideration. Am J Physiol Regul Integr Comp Physiol 2007; 292: R18-R36.
- Ozgocmen S, Kaya H, Fadillioglu E, Aydogan R, Yilmaz Z. Role of antioxidant systems, lipid peroxidetion, and nitric oxide in postmenopausal osteoporosis. Mol and Cell Biochem 2007; 295: 45-52.
- Borges I, Moreira EAM, Filho DW, de Oliveira TB, da Silva MBS, Frode TS. Proinflamatory and oxidative stress markers in patients with periodontal diseases. Mediators Inflamm 2007; 2007: 45794.
- 8. Surapaneni KM, Venkataramana G. Status of lipid peroxidation, glutathione, ascorbic acid, vitamin E and antioxidant enzymes in patients with osteoarthritis. Indian J Med Sci 2007; 61(1): 9-14.
- 9. Li M, Zhao L, Liu J, Liu AL, Zeng WS, Luo SQ, et al. Hydrogen peroxide induces G2 cell cycle arrest and inhibits cell proliferation in osteoblast. The Anatomical Record: Advance in Integrative Anatomy and Evolutionary Biology 2009; 292(8): 1107-13.
- **10. Lean JM**, Jagger CJ, Kirstein B, Fuller K, Chambers **TJ**. **Hydrogen** peroxide is essential for estrogendence bone loss and osteoclast formation. Endocresco 2005: 146(2): 728-35.

- 11. Grassi F, Tell G, Robbie-Ryan M, Gao Y, Terauchi M, Yang X, et al. Oxidative stress causes bone loss in estrogen-deficient mice through enhanced bone marrow dendritic cell activation. PNAS 2007; 104(38): 15087-92.
- 12. Irawan B. Chitosan dan aplikasinya sebagai biomaterial. Indonesian J Dent 2005; 12(3): 146-11.
- 13. Muzzarelli RAA. Chitosan chemistry: relevance to biomedical sciences. Adv Polym Sci 2005; 186: 151-209.
- 14. Klokkkevold PR. The effect of poly-N-acetyl glucoseminoglycan (chitosan) on osteogenesis in vitro.

 Thesis. Los Angeles, University of California, 1995.
- 15. Poedjiastoeti W. Pengaruh penambahan *platelet rich plasma* dan *platelet poor plasma* pada chitosan terhadap aktivitas osteoblas (penelitian in vitro). Tesis. Jakarta, FKG UI, 2008.
- 16. Suniarti DF, Soekanto SA, Sudarsono N. Pengaruh chitosan terhadap proliferasi sel osteoklas, resorpsi tulang dan produk oksigen radikal pada kultur sel osteoklas dari sumsum tulang tikus. Diskusi Panel. Research Day and Student Research Competition; Jakarta, 2009.
- 17. Freshney RI. Culture of Animal Cells. A Manual of Basic Technique. 4th ed. New York: Wiley-Liss, 2000:1-6, 78, 89-104, 309-12, 329-37.
- Bai X, Lu D, Liu A, Zhang Z, Li X, Zou Z et al. Reactive oxygen species stimulates receptor activator of NF-κB ligand expression in osteoblast. The J Biological Chemistry 2005; 280(17): 17497–506.
- Bradford Protein Assay. http://www.ruf.rice.edu/~bioslabs/methods/protein/bradford.html (17 Desember 2009).
- Bai XC, Lu D, Bai J, Zheng H, Ke ZY, Li XM, et al. Oxidative stress inhibits osteoblastic differentiation of bone cells by ERK and NF-kB. Biochemical and Biophysical Research Communication 2004; 314(1): 197-207.
- 21. Zhang Y, Zhang M. Cell growth and function on calcium phosphate reinforced chitosan scaffolds. J Materials Sci: Materials in Medicine 2004; 15(3): 255-60.
- 22. Muresan A, Irina C, Login C, Alb C, Suciu S, Filip A, et al. In vivo studies of protective effect of exogenous antioxidants during normal gestation. Bulletin USAMV-CN 2007; 64: 193-7.
- 23. Vinsova J Vavrikova E. Recent advances in drugs and prodrugs design of chitosan. Current Pharmaceutical Design 2008; 14: 1311-26.
- 24. Li W, Jiang X, Xue P Chen S. Inhibitory effects of chitosan on superoxide anion radicals and lipid free radicals. Chinese Sci Bulletin 2002; 47(11): 887-9.

dentika DENTAL JOURNAL

